

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB 7 : BERBAGAI BENTUK TANTANGAN PERGAULAN REMAJA KRISTEN**  
**MASA KINI**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....

**Nama Penyusun** : .....

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

**Kelas / Fase / Semester** : IX / D / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)

**Tahun Pelajaran** : 20... / 20...

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami peran Roh Kudus sebagai penolong dalam menghadapi tantangan (Bab 6) dan menyadari adanya berbagai macam pergaulan di lingkungan mereka.
- **Minat:** Peserta didik sangat tertarik dengan topik yang berkaitan langsung dengan kehidupan sosial mereka, seperti gaya hidup, pertemanan, tekanan sosial, dan pencarian jati diri.
- **Latar Belakang:** Peserta didik adalah generasi digital yang aktif di media sosial dan terpapar langsung dengan berbagai fenomena pergaulan dan gaya hidup modern. Mereka berada dalam fase pencarian identitas dan rentan terhadap pengaruh lingkungan.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan contoh-contoh visual (gambar, video pendek) tentang gaya hidup remaja masa kini untuk dianalisis.
  - **Auditori:** Membutuhkan ruang diskusi yang aman untuk berbagi pengalaman dan kekhawatiran tentang pergaulan, serta mendengarkan lagu yang menguatkan.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas berbasis refleksi diri (mengisi tabel konsep diri) dan studi kasus untuk menganalisis masalah secara aktif.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami fenomena pergaulan masa kini, dampak dari gaya hidup konsumtif, materialistis, dan permisif, serta pentingnya konsep diri yang positif berdasarkan Firman Tuhan.
  - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi pergaulan yang buruk, menjaga kekudusan tubuh sebagai Bait Allah, dan membangun konsep diri yang kuat untuk menghadapi tekanan zaman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas secara langsung tantangan, tekanan, dan pilihan-pilihan yang dihadapi remaja Kristen dalam pergaulan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang ke Tinggi. Materi ini menuntut kejujuran, introspeksi diri, dan keberanian untuk mengambil sikap yang berbeda dari tren umum, yang merupakan

tantangan besar bagi remaja.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari identifikasi masalah (fenomena pergaulan), analisis akar masalah (gaya hidup), solusi internal (membangun konsep diri yang kuat), hingga solusi spiritual (pemuridan dan berpegang pada Firman).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjaga kekudusan hidup sebagai Bait Roh Kudus dan berpegang pada Firman Tuhan sebagai panduan hidup.
  - **Bernalar Kritis:** Menganalisis secara kritis dampak negatif dari berbagai gaya hidup modern terhadap iman dan karakter.
  - **Kreativitas:** Menemukan cara-cara positif untuk bergaul tanpa harus kehilangan identitas sebagai remaja Kristen.
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk saling menguatkan dalam menghadapi tantangan pergaulan.
  - **Kemandirian:** Membangun konsep diri yang positif dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya.
  - **Kepedulian:** Menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mungkin terjerumus dalam pergaulan yang salah.

#### **D. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik berkomitmen menjaga kelakuan bersih sesuai Firman Tuhan di tengah berbagai tantangan pergaulan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa pergaulan yang sehat dan karakter yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi tren dan gaya hidup di masyarakat serta memilih mana yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menciptakan lingkungan pergaulan yang positif dan membangun.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman seiman untuk saling menjaga dan mengingatkan dalam pergaulan.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki pendirian yang teguh dan konsep diri yang kuat sehingga tidak mudah diombang-ambing oleh pengaruh buruk.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahaya pergaulan tidak sehat (narkoba, seks bebas) terhadap kesehatan fisik, mental, dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan nilai-nilai yang dianutnya dengan baik kepada teman-temannya.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami pergaulan remaja masa kini dan menjalaninya dengan meneladani hidup Yesus Kristus

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Menganalisis perubahan sosial, fenomena gaya hidup, dan dinamika kelompok teman sebaya (*peer group*).
- **Psikologi:** Mempelajari teori perkembangan remaja, pembentukan identitas diri (*self identity*), dan konsep diri (*self concept*).
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Membahas dampak positif dan negatif media sosial terhadap pergaulan remaja.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan fenomena pergaulan masa kini dan memahami pentingnya menjaga tubuh sebagai Bait Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menyebutkan dan menganalisis dampak dari gaya hidup konsumtif, materialistis, dan permisif bagi iman remaja Kristen. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya memiliki konsep diri yang kuat dan positif sebagai benteng dalam menghadapi tantangan pergaulan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menjelaskan peran pemuridan dan Firman Tuhan dalam menjaga hidup yang bersih dan membuat komitmen untuk menjadi remaja Kristen yang kuat. (2 JP)

### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tekanan teman sebaya (*peer pressure*) di sekolah dan media sosial.
- Menjadi "gaul" tanpa melanggar nilai-nilai Kristiani.
- Membangun rasa percaya diri yang sehat berdasarkan identitas di dalam Kristus.

### E. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Reflective Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning:** Melalui refleksi dan penilaian diri, peserta didik secara sadar mengevaluasi pergaulan dan konsep diri mereka di hadapan Tuhan.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi dengan masalah-masalah yang paling relevan dan nyata dalam kehidupan sosial mereka, membuat pembelajaran menjadi sangat aplikatif.
  - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam bentuk diskusi yang terbuka, studi kasus yang menarik, dan perenungan lagu yang menyentuh.
- **Metode Pembelajaran:** Dialog, Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Refleksi Diri, Menghafal Ayat.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, artikel/video tentang gaya hidup remaja, dan ayat-ayat Alkitab kunci.
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat mengerjakan refleksi konsep diri secara individual dalam suasana yang tenang, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok kecil yang suportif.
- **Diferensiasi Produk:** Hasil refleksi dan komitmen bersifat pribadi, namun presentasi hasil diskusi kelompok bisa dalam bentuk lisan atau peta pikiran.

#### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk membahas topik konsep diri dan tekanan teman sebaya.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tidak ada kemitraan khusus yang diperlukan.
- **Mitra Digital:** YouTube untuk mengakses lagu rohani.

#### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:**
  - Menata kelas dalam format diskusi (lingkaran atau U-shape) untuk menciptakan suasana yang terbuka dan dialogis.
  - Menyediakan "Kotak Curhat" anonim di mana peserta didik bisa menuliskan tantangan pergaulan yang mereka hadapi untuk dibahas bersama (tanpa menyebut nama).
- **Ruang Virtual:**
  - Grup kelas untuk berbagi artikel atau video yang relevan dengan topik gaya hidup remaja.
- **Budaya Belajar:**
  - Membangun budaya kelas yang non-menghakimi (*non-judgmental*), di mana peserta didik merasa aman untuk jujur tentang pergumulan mereka.
  - Mendorong sikap saling mendukung dan mendoakan antar teman.

#### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Janji-Mu S'perti Fajar".
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dapat menggunakan slide untuk menampilkan poin-poin diskusi dan gambar-gambar ilustratif.
- **Media Publikasi Digital:** Tidak digunakan.

### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

#### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : FENOMENA PERGAULAN DAN KEKUDUSAN HIDUP

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan memulai dengan doa.
- **Dialog (Meaningful):** Guru memulai dengan dialog sesuai Kegiatan 1, bertanya tentang peranan Roh Kudus (menyambung dari Bab 6) dan pandangan mereka tentang pergaulan remaja saat ini.
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Menurut kalian, apa artinya 'pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik'?"

- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi fenomena pergaulan masa kini dan memahami panggilan untuk menjaga kekudusan tubuh.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Fenomena Pergaulan Masa Kini**" berdasarkan 1 Korintus 15:33.
- **Penelaahan Alkitab (Mindful):** Guru membahas secara mendalam konsep "**Tubuhmu adalah Bait Roh Kudus**" dari 1 Korintus 3:16 dan 1 Korintus 6:19. Guru menekankan bahwa cara kita memperlakukan tubuh kita adalah sebuah isu spiritual.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Apa saja contoh pergaulan masa kini yang dapat 'merusak' atau 'menajiskan' tubuh sebagai Bait Allah?"
- **Tugas Menghafal Ayat (Joyful):** Peserta didik diberi tugas untuk mulai menghafal 1 Korintus 15:33 dan 1 Korintus 3:16 (Kegiatan 2) sebagai pengingat pribadi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik dapat menuliskan jawaban diskusi secara anonim di kertas kecil untuk dibacakan guru, jika mereka malu untuk mengungkapkannya secara lisan.

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Satu langkah apa yang akan saya lakukan minggu ini untuk lebih menghargai tubuh saya sebagai Bait Allah?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa pergaulan memiliki pengaruh kuat, dan sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk selektif dalam bergaul demi menjaga kekudusan hidup.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik mengamati contoh-contoh gaya hidup remaja di media sosial atau lingkungan sekitar.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : GAYA HIDUP REMAJA DAN PEMBAHARUAN BUDI

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam, Doa, dan Cek Hafalan Ayat.**
- **Review:** Mengingat kembali konsep tubuh sebagai Bait Roh Kudus.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Barang atau merek apa yang sedang 'ngetren' di kalangan remaja? Mengapa banyak orang ingin memilikinya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menganalisis dampak berbagai gaya hidup modern dan panggilan untuk tidak menjadi serupa dengan dunia.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi "**Remaja Kristen dalam Menghadapi Perubahan**" dan mengupas tiga gaya hidup:
  1. **Gaya Hidup Konsumtif**
  2. **Gaya Hidup Materialisme**
  3. **Gaya Hidup Permisif (Serba Boleh)**
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok mengisi tabel pada Kegiatan 3, memberikan pendapat (setuju/tidak) terhadap contoh gaya hidup dan

mengidentifikasi Firman Tuhan yang dilanggar.

- **Presentasi dan Diskusi Kelas:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, menciptakan diskusi kelas yang kritis tentang bahaya gaya hidup tersebut.
- **Penelaahan Alkitab (Mindful):** Guru menutup diskusi dengan membahas Roma 12:2, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu." Ini disajikan sebagai solusi ilahi terhadap tekanan dunia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Konten:** Guru dapat menayangkan cuplikan iklan atau video dari influencer untuk memicu analisis tentang gaya hidup konsumtif dan materialistis.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa dunia menawarkan berbagai gaya hidup yang berpusat pada diri sendiri, namun Firman Tuhan memanggil kita untuk hidup yang berpusat pada kehendak Allah melalui pembaharuan budi.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang "Remaja Kristen yang Kuat" dan konsep diri.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : MEMBANGUN KONSEP DIRI YANG KUAT

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Menurutmu, siapa dirimu? Coba sebutkan tiga kata yang menggambarkan dirimu."
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami pentingnya konsep diri yang benar dan positif sebagai benteng dalam pergaulan.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Remaja Kristen yang Kuat**", membahas tentang pencarian jati diri (*self identity*) dan pentingnya konsep diri. Guru menjelaskan tiga dimensi konsep diri: pengetahuan, harapan, dan penilaian.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Peserta didik secara individu mengisi tabel refleksi pada Kegiatan 4. Mereka secara jujur menuliskan hal yang disukai/tidak disukai dari diri sendiri, membandingkannya dengan cara Tuhan memandang mereka, dan memikirkan cara untuk bertumbuh.
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan bahwa konsep diri yang benar harus dibangun atas dasar Firman Tuhan: kita berharga karena kita adalah ciptaan dan milik Allah.
- **Diskusi:** "Mengapa memiliki konsep diri yang negatif (misalnya, merasa tidak berharga) bisa membuat remaja mudah terjerumus dalam pergaulan yang salah?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Guru menciptakan suasana yang tenang dan memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk melakukan refleksi diri yang mendalam dan personal.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Satu kebenaran tentang diriku di mata Tuhan yang akan aku pegang erat minggu ini adalah..."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa memiliki konsep diri yang kuat dan positif, yang berakar pada identitas kita di dalam Kristus, adalah kunci untuk menjadi remaja Kristen

yang kuat.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang pemuridan.
- **Penutup:** Salam dan doa penguatan.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : PEMURIDAN DAN KOMITMEN HIDUP BERSIH

##### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain orang tua, siapa orang yang paling sering memberimu nasihat rohani? Seberapa penting nasihat itu bagimu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami peran pemuridan dan membuat komitmen untuk menjaga hidup sesuai Firman Tuhan.

##### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Penerapan Pemuridan Kontekstual Remaja Kristen**" dan peran penting orang tua dalam mendidik anak sesuai Amsal 22:6 dan Ulangan 6:7.
- **Penelaahan Alkitab:** Guru membahas Mazmur 119:9, "Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu." Ini ditekankan sebagai kunci praktis bagi remaja.
- **Perenungan Lagu (Mindful - Asesmen Sumatif):** Guru memimpin peserta didik menyanyikan dan merenungkan lagu "**Janji-Mu S'perti Fajar**" (Kegiatan 6).
- **Membuat Komitmen:** Setelah perenungan, peserta didik menuliskan komitmen pribadi mereka, menyatakan kesadaran bahwa hanya Tuhanlah jawaban atas setiap persoalan dan mereka mau berpegang pada janji-Nya.
- **Berbagi Komitmen (Opsional):** Peserta didik yang bersedia dapat membacakan komitmennya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Komitmen dapat ditulis dalam bentuk doa, janji, atau sebuah kalimat tekad yang akan mereka ingat.

##### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Apresiasi:** Guru mengapresiasi setiap komitmen yang telah dibuat.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 7, bahwa di tengah dunia pergaulan yang penuh tantangan dan gaya hidup yang menyesatkan, remaja Kristen dapat menjadi kuat dengan membangun konsep diri yang benar di dalam Kristus dan berpegang teguh pada Firman Tuhan melalui komunitas yang membangun (pemuridan).
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk mencari komunitas atau teman yang dapat mendukung pertumbuhan iman mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa peneguhan.

#### **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

##### **ASESMEN DIAGNOSTIK**

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Bagaimana pergaulan remaja pada umumnya? Apakah sesuai dengan nilai-nilai Kristiani?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Apa arti tubuh sebagai Bait Allah?"

## **ASESMEN FORMATIF**

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa perbedaan antara gaya hidup materialistis dan hidup sederhana menurut Alkitab?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai kualitas analisis dan argumen saat membahas dampak gaya hidup modern.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil pengisian tabel refleksi konsep diri (Kegiatan 4).
- **Observasi:** Mengamati tingkat kejujuran dan keterbukaan peserta didik saat melakukan refleksi diri.

## **ASESMEN SUMATIF**

- **Produk (Proyek):**
  - **Tulisan Komitmen Pribadi:** Menilai kesungguhan dan pemahaman teologis dalam komitmen yang ditulis pada pertemuan ke-4.
- **Praktik (Kinerja):**
  - **Hafalan Ayat:** Menilai kemampuan menghafal ayat kunci (1 Kor 15:33, 1 Kor 3:16, Mzm 119:9).
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

### **Contoh Tes Tertulis :**

#### **Pilihan Ganda**

1. Menurut 1 Korintus 15:33, akibat dari pergaulan yang buruk adalah...
  - a. Merusak kebiasaan yang baik
  - b. Menambah pengalaman hidup
  - c. Membuat kita lebih populer
  - d. Melatih kekuatan iman
  - e. Tidak berpengaruh apa-apa
2. Pandangan hidup yang hanya mencari kesenangan dan kekayaan materi sebagai tujuan tertinggi disebut gaya hidup...
  - a. Konsumtif
  - b. Permisif
  - c. Hedonisme
  - d. Materialisme
  - e. Minimalis
3. Nasihat Rasul Paulus dalam Roma 12:2 untuk menghadapi pengaruh dunia adalah...
  - a. Menjadi serupa dengan dunia
  - b. Menarik diri dari dunia
  - c. Menguasai dunia
  - d. Berubah oleh pembaharuan budi
  - e. Mengabaikan dunia
4. Pandangan diri tentang diri sendiri yang mencakup pengetahuan, harapan, dan penilaian disebut...
  - a. Jati diri
  - b. Konsep diri
  - c. Kepribadian
  - d. Karakter
  - e. Minat

5. Menurut Mazmur 119:9, cara seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih adalah dengan...
- a. Bergaul seluas-luasnya
  - b. Mengandalkan kekuatan sendiri
  - c. Menjaga hidupnya sesuai dengan Firman Tuhan
  - d. Mengikuti nasihat semua teman
  - e. Menghindari semua masalah

**Esai**

1. Jelaskan apa artinya "tubuhmu adalah Bait Roh Kudus"! Apa saja konsekuensi praktis dari pemahaman ini dalam pergaulanmu sehari-hari?
2. Pilih salah satu gaya hidup (konsumtif, materialistis, atau permisif). Jelaskan mengapa gaya hidup tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ..... 20..  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....